

Training on How to Successfully Conduct Presentations in English

Mutmainatul Mardiyah¹, Akhmad Subkhi Ramdani^{2*}, Endang Iryani³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: Akhmad Subkhi Ramdani, subkhi.ramdani88@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i1.2579>

Abstract

In the era of globalization, the ability to communicate in English has become one of the most essential skills, both in academic and professional settings. One crucial aspect of this communication is the ability to deliver effective presentations in English. English presentations not only test speaking skills but also the ability to present ideas in a structured manner, capture the audience's attention, and use English appropriately. However, many high school students face challenges in mastering English presentation skills. These challenges may arise due to a lack of confidence, minimal practice, and limited knowledge of effective presentation techniques. Therefore, efforts are needed to help students overcome these obstacles through structured training. This Community Service Program (PKM) aims to provide training for high school students to enhance their presentation skills in English. Through this program, it is expected that students will be able to express their ideas effectively, confidently, and skillfully in a global environment. The training program will be carried out in several stages: Preparation Stage, which includes developing training modules covering basic presentation materials, effective presentation techniques, and English-speaking practice. It also involves coordinating with the school regarding the implementation of the training, scheduling, and participant selection, as well as providing presentation tools such as projectors, laptops, and other multimedia equipment. Implementation Stage, where the training will take place over three days. Evaluation and Follow-up Stage, to assess the effectiveness of the training and plan further actions.

Keywords: Training, Success, Presentation Skills, English Language

Abstrak

Dalam era globalisasi, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan, baik di dunia akademik maupun profesional. Salah satu aspek penting dari komunikasi ini adalah kemampuan untuk melakukan presentasi yang efektif dalam Bahasa Inggris. Presentasi berbahasa Inggris tidak hanya menguji kemampuan berbicara, tetapi juga keterampilan menyampaikan ide secara terstruktur, menarik perhatian audiens, dan menggunakan Bahasa Inggris secara tepat. Namun, banyak siswa SMA yang menghadapi tantangan dalam menguasai keterampilan presentasi berbahasa Inggris. Tantangan ini dapat disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri, minimnya latihan, dan keterbatasan pengetahuan akan teknik presentasi yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membantu siswa mengatasi kendala ini melalui pelatihan yang terstruktur. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa SMA dalam meningkatkan keterampilan presentasi dalam Bahasa Inggris. Diharapkan, melalui kegiatan ini, siswa mampu menyampaikan ide mereka secara efektif, percaya diri, dan terampil dalam berkomunikasi di lingkungan global. Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: Tahap Persiapan, yang meliputi menyusun modul pelatihan yang mencakup materi dasar presentasi, teknik presentasi yang baik, dan praktik berbahasa Inggris. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan pelatihan, waktu, dan peserta yang terlibat. Menyediakan alat bantu presentasi seperti proyektor, laptop, dan perangkat multimedia lainnya. Tahap Pelaksanaan, menjelaskan bahwa pelatihan ini akan berlangsung selama 3 hari. Selanjutnya adalah Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Kata Kunci: Pelatihan, Sukses, Ketrampilan Presentasi, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan, baik di dunia akademik maupun profesional. Salah satu aspek penting dari komunikasi ini adalah kemampuan untuk melakukan presentasi yang efektif dalam Bahasa Inggris. Presentasi berbahasa Inggris tidak hanya menguji kemampuan berbicara, tetapi juga keterampilan menyampaikan ide secara terstruktur, menarik perhatian audiens, dan menggunakan Bahasa Inggris secara tepat. Namun, banyak siswa SMA yang menghadapi tantangan dalam menguasai keterampilan presentasi berbahasa Inggris. Tantangan ini dapat disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri, minimnya latihan, dan keterbatasan pengetahuan akan teknik presentasi yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membantu siswa mengatasi kendala ini melalui pelatihan yang terstruktur.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa SMA 8 Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan keterampilan presentasi dalam Bahasa Inggris. Diharapkan, melalui kegiatan ini, siswa mampu menyampaikan ide mereka secara efektif, percaya diri, dan terampil dalam berkomunikasi di lingkungan global. Siswa SMA perlu memiliki keterampilan presentasi dalam bahasa Inggris karena keterampilan ini memiliki banyak manfaat, yaitu: 1). Persiapan dunia akademik dan profesional; Presentasi dalam bahasa Inggris sering kali dibutuhkan dalam lingkungan pendidikan tinggi, termasuk saat mengikuti beasiswa atau kuliah di luar negeri. Di dunia profesional, kemampuan ini juga sangat berguna untuk presentasi proyek, pitching ide, atau komunikasi dengan rekan kerja internasional. 2) Meningkatkan kepercayaan diri; berbicara di depan umum, terutama dalam bahasa Inggris, membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri. Mereka belajar bagaimana menyampaikan ide secara jelas dan efektif, meskipun dalam bahasa yang bukan bahasa ibu mereka. 3). Penguasaan Bahasa Inggris menjadi lebih baik; membuat dan menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris meningkatkan keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan memahami secara keseluruhan. Ini juga membantu memperkaya kosakata dan melatih pengucapan. 4). Kompetensi global; dalam era globalisasi, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah keterampilan yang sangat dihargai. Siswa dengan keterampilan ini akan lebih siap bersaing di kancah global, baik di bidang pendidikan maupun karier. 5). Berpikir Kritis dan Terstruktur; melakukan presentasi mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menyusun ide-ide mereka dengan cara yang logis dan menarik, meningkatkan keterampilan berpikir

dan analisis. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka sebagai dosen tetap pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, penulis perlu melakukan kegiatan PKM dengan tema Pelatihan Meningkatkan Keterampilan Presentasi dalam Bahasa Inggris di Sekolah SMA. Dengan terbatasnya waktu dan materi, penulis memfokuskan kegiatan ini di SMA 8 Kabupaten Tangerang. Peserta pelatihan yang dipilih merupakan siswa-siswi kelas XII. Alasan penulis memilih sekolah tersebut dikarenakan tingkat kebutuhan dari siswa siswanya untuk bisa melanjutkan studi di perguruan tinggi unggulan yang mereka inginkan; dan upaya untuk menjaring calon mahasiswa agar dapat melanjutkan pendidikan di Universitas MH. Thamrin. Dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis ingin memberikan pelatihan bagi siswa-siswi kelas XII SMA 8 Kabupaten Tangerang untuk dapat membuka banyak peluang bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa-siswi kelas XII SMA 8 Kabupaten Tangerang, adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan presentasi dalam Bahasa Inggris. Dengan memiliki ketrampilan presentasi dalam Bahasa Inggris yang baik;
- 2) Membangun rasa percaya diri siswa dalam melakukan presentasi di depan umum;
- 3) Memperkenalkan teknik-teknik presentasi efektif, seperti pengelolaan slide, penggunaan bahasa tubuh, dan teknik persuasi;
- 4) Mengurangi kecemasan yang sering dialami siswa saat berbicara di depan umum menggunakan Bahasa Inggris;
- 5) Menyediakan platform latihan bagi siswa untuk mempraktikkan presentasi mereka dan mendapatkan umpan balik dari pengajar dan sesama peserta.

Kegiatan PKM ini juga bertujuan agar siswa-siswi kelas XII SMA 8 Kabupaten Tangerang mampu dan berhasil melakukan presentasi secara profesional dan efektif menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan ini juga menambah kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan publik, terutama dalam situasi formal seperti seminar atau kompetisi akademik. Selain hal itu, kegiatan PKM ini bisa memperluas wawasan siswa tentang pentingnya keterampilan komunikasi dalam Bahasa Inggris di dunia global, serta menciptakan budaya belajar di sekolah terkait presentasi dan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris.

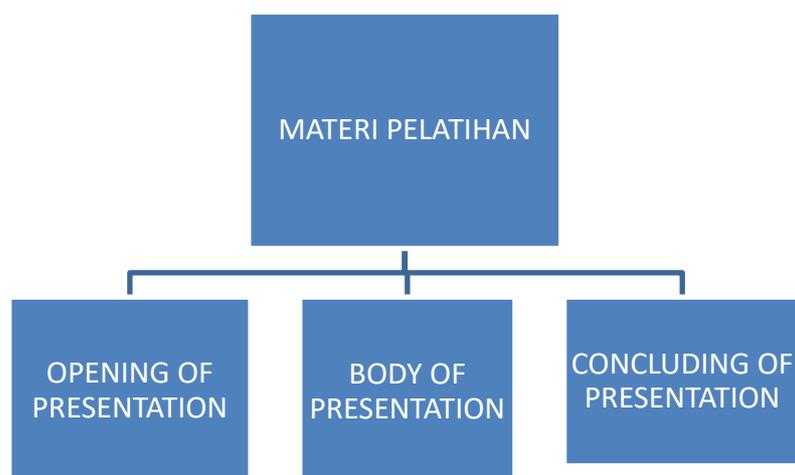
Seperti yang telah diketahui, pelatihan berperan sangat penting dalam mencapai target yang diinginkan. Hal serupa juga diutarakan oleh Apriani (2017), dimana dalam penelitiannya, dia menemukan bahwa manfaat pelatihan yang dilaksanakan dapat meningkatkan

kemampuan berpikir dan ketrampilan sebesar 89,9% dengan kategori sangat baik. Pelatihan yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan ini menggunakan metode *Learning By doing*. *Learning By doing* merupakan sebuah metode yang telah digunakan selama puluhan bahkan ratusan tahun. Banyak para tokoh cendikia seperti Plato, Thomas Hobbes, English and Spanish epigrammatists, Karl Marx dan Mao Zedong, cultural anthropologists, Montessori, John B. Watson, dan B. F. Skinner yang telah mengunakan metode tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Reese (2011), *Learning By doing* memiliki arti pembelajaran yang diperoleh berdasarkan pengalaman individu sendiri, berbeda dengan pembelajaran yang diperoleh dari melihat orang lain melakukan sesuatu, membaca instruksi dari orang lain, dan mendengarkan arahan atau pengajaran dari orang lain. Di dalam penelitiannya, dia menemukan bahwa *Learning By doing* sangat efektif berdasarkan tiga hal: kemudahan dan kecepatan dalam sebuah proses pembelajaran, kesesuaian dengan apa yang sedang dipelajari, dan kemampuan mengingat yang lebih lama dalam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

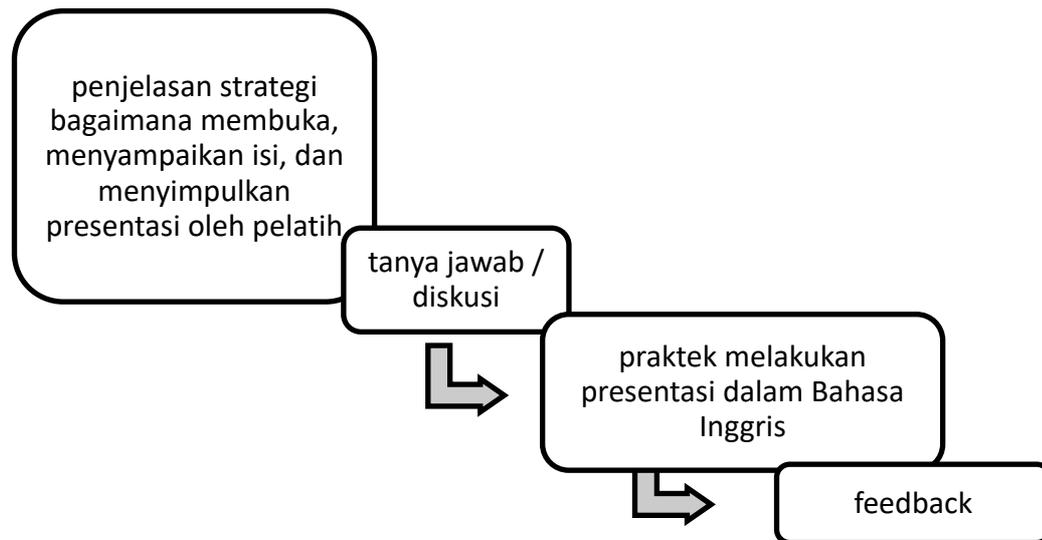
Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah pelatihan dengan menggunakan metode *Learning By doing*. Pelatihan diberikan selama 1 bulan, sebanyak 3 kali pertemuan, 1 kali seminggu dengan alokasi waktu 3 jam/pertemuan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahapan yang disesuaikan dengan materi pelatihannya:



Gambar 1. Tiga Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Langkah-Langkah dalam Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

- Langkah 1 : Peserta mendengarkan penjelasan oleh pelatih tentang strategi bagaimana membuka, menyampaikan isi, dan menyimpulkan presentasi.
- Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ditemukan sesuatu yang belum dipahami
- Langkah 3 : Pelatih memberikan contoh dan kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan presentasi sesuai topik yang ditentukan.
- Langkah 4 : Pelatih memberikan ulasan terhadap pelatihan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelatihan Cara Sukses Presentasi dalam Bahasa Inggris di SMA 8 Kabupaten Tangerang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut. Hasil dari setiap tahap dianalisis berdasarkan partisipasi siswa, peningkatan keterampilan presentasi, dan umpan balik dari peserta.

1. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan berlangsung selama tiga hari dengan metode kombinasi antara teori dan praktik. Pada hari pertama, peserta diberikan materi dasar mengenai teknik presentasi yang efektif, termasuk struktur presentasi, yaitu membuka, isi, dan menutup presentasi, penggunaan bahasa yang tepat, serta cara mengatasi rasa gugup saat berbicara di depan umum. Hari kedua difokuskan pada praktik presentasi individu dan kelompok, di mana setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik yang telah dipelajari.

Hari ketiga diisi dengan simulasi presentasi formal, di mana peserta diminta untuk melakukan presentasi penuh dengan durasi tertentu dan mendapatkan umpan balik langsung dari fasilitator. Berdasarkan observasi, tingkat partisipasi siswa cukup tinggi, dengan 90% peserta aktif mengikuti seluruh sesi pelatihan. Selain itu, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam penyusunan materi presentasi dan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum.

2. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu kuesioner dan penilaian terhadap performa presentasi peserta. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih percaya diri dalam melakukan presentasi dalam Bahasa Inggris setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat membantu dalam memahami teknik presentasi yang efektif. Analisis terhadap performa presentasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam struktur penyampaian materi, penggunaan bahasa yang lebih baik, serta interaksi dengan audiens. Sebelum pelatihan, kesalahan tata bahasa dan penggunaan kosakata yang kurang tepat ditemukan dalam rata-rata 7-10 kesalahan per presentasi. Setelah pelatihan, kesalahan berkurang menjadi 3-5 kesalahan, menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan berbahasa Inggris secara lisan.

3. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, siswa diberikan tugas untuk membuat dan merekam presentasi mereka sendiri sebagai bagian dari evaluasi mandiri. Rekaman tersebut kemudian dianalisis oleh fasilitator dan diberikan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut. Selain itu, pihak sekolah berencana untuk mengintegrasikan sesi pelatihan serupa dalam program ekstrakurikuler untuk memastikan keberlanjutan pengembangan keterampilan presentasi siswa. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dengan pendekatan bertahap dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan presentasi dalam Bahasa Inggris secara signifikan. Oleh karena itu, model pelatihan ini direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain sebagai upaya meningkatkan kompetensi komunikasi siswa dalam menghadapi tantangan global.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik dapat secara signifikan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan presentasi dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, program serupa dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk membantu siswa menghadapi tantangan komunikasi di era global.



Gambar 3. Para Siswa sedang Mendengarkan Instruksi Mengenai *Structure of Presentation*



Gambar 4. Para Siswa sedang Mendengarkan Instruksi Tentang *Technique of Presentation*



Gambar 5. Para Siswa sedang Mempraktikan Presentasi secara Kelompok

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Cara Sukses Presentasi dalam Bahasa Inggris yang dilaksanakan di SMA 8 Kabupaten Tangerang, sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa SMA tersebut dalam meningkatkan keterampilan presentasi mereka. Melalui pendekatan bertahap yang mencakup persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teknik presentasi yang efektif, penggunaan Bahasa Inggris yang tepat, serta strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam struktur penyampaian materi, keberanian dalam berbicara, serta penggunaan bahasa yang lebih baik dalam presentasi. Selain itu, program ini juga mendapat respon positif dari peserta dan pihak sekolah, yang mengindikasikan bahwa pelatihan serupa dapat diterapkan lebih luas untuk mendukung pengembangan keterampilan komunikasi siswa di era global. Oleh karena itu, disarankan agar program ini dikembangkan lebih lanjut dengan durasi pelatihan yang lebih panjang serta integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler guna memastikan dampak jangka panjang dalam peningkatan keterampilan presentasi siswa.

Kami, tim pelaksana kegiatan, mengucapkan terima kasih kepada Universitas MH. Thamrin atas dukungan yang diberikan, baik secara moral maupun material, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar hingga selesai. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada

Dekan FKIP atas dukungan serta izin yang diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh peserta pelatihan yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Alami, M. (2020). Anxiety in Speaking English in Classroom Among Arab EFL Students: The Case Study of Pupils at the College of Sciences and Arts. *Asian ESP Journal*, 16(1), 283-302.
- Astuti, ED, Hastuti, S, Sintesa, N, Indriany, Y, & ... (2022). Peer Assessment untuk Mengembangkan Keterampilan Presentasi Pada Kegiatan Pelatihan Komunikasi Skill. *Jurnal Ilmiah ...*, journal.sinov.id, <https://journal.sinov.id/index.php/jurimbik/article/view/124>
- Baran-Lucarz, M. (2021). The Links Between Classroom Foreign Language Anxiety and Students' Retrospective Confidence in Speaking in Class. *System*, 100, 102530. <https://doi.org/10.1016/j.system.2021.102530>.
- Cahyani, H., & Cahyono, B. Y. (2021). Indonesian EFL Students' Motivation in Learning English: The Case of Senior High School Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(5), 775-785. <https://doi.org/10.17507/jltr.1205.06>.
- Fernández, E. M., & Hall, R. (2020). Communicative Competence and English as an International Language: An Overview and Lessons for Teachers. *Language Teaching Research Quarterly*, 20, 1-17. <https://doi.org/10.32038/ltrq.2020.20.01>.
- Goh, C. C. M., & Burns, A. (2020). *Teaching Speaking: A Holistic Approach* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Hambali, UN, Natsir, RY, & Nasir, N (2023). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, pusdig.my.id, <https://www.pusdig.my.id/dieksis/article/view/346>
- Herwanto, R., & Widodo, S. T. (2020). Students' Perceptions on English Presentation Skills in Indonesian Higher Education Context. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 8(2), 22-28. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.8n.2p.22>.
- Jalal, NM, Gaffar, SB, Syam, R, Syarif, KA, & ... (2023). Pemberian pelatihan public speaking untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan presentasi di depan umum. *Jurnal Abdimas ...*, dmi-journals.org, <https://dmi-journals.org/jai/article/view/460>
- Li, M., & Wang, S. (2020). Enhancing EFL Learners' English Speaking and Writing Skills Through Collaborative Learning. *TESOL International Journal*, 15(2), 20-35. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHThamrin/article/view/2579/2397>

- Lucas, S. E., & Whitfield, J. (2020). *The Art of Public Speaking* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Nakatsukasa, K., & Rosen, A. (2021). Teacher and Student Use of Gesture During Communicative Activities: A Case Study. *Language Teaching Research*, 25(2), 197-218. <https://doi.org/10.1177/1362168820913971>.
- Suryoputro, G., & Muslem, A. (2021). The Effectiveness of the Online Peer Feedback Technique in Improving EFL Learners' Presentation Skills. *English Education Journal*, 12(3), 352-368.
- Waliyudin, W, & Annisah, A (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan ...*, jurnal.bimaberilmu.com, <http://www.jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/737>
- Wahyuningsih, R, Kusuma, HA, & ... (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. *Literasi: Jurnal Kajian ...*, ejournal.uinsaid.ac.id, <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/literasi/article/view/3718>